**BAB VI**

**PENUTUP**

* + - * 1. **Kesimpulan**

1. Pola pembinaan perilaku sosial pada anak di UPT PPSAA Trenggalek asrama Kediri, dalam pembentukan perilaku sosial antara lain:

a. Kecenderungan Perilaku Peran (sifat pemberani dan pengecut secara social, sifat berkuasa dan sifat patuh, sifat inisiatif secara social dan pasif, sifat mandiri dan tergantung)

b. Kecenderungan Perilaku dalam Hubungan Sosial (dapat diterima atau ditolak oleh orang lain, suka bergaul dan tidak suka bergaul, sifat ramah dan tidak ramah, simpatik dan tidak simpatik.

c. Kecenderungan Perilaku Ekspresif (sifat suka bersaing (tidak kooperatif) dan tidak suka bersaing (suka bekerja sama), sifat agresif dan tidak agresif, sifat kalem atau tenang secara social dan sifat suka pamer atau menonjolkan diri.

2. Hasil Pembinaan Perilaku sosial Anak Di UPT PPSAA Trenggalek Asrama Kediri

Hasil pembinaan perilaku sosial anak asuh di UPT PPSAA Trenggalek asrama Kediri seperti mendapatkan kebiasaan teratur dalam beraktivitas, perilaku sosial yang baik, dan mencintai lingkungan, perilaku sosial baik anak meliputi disiplin, mandiri, tanggungjawab, toleransi, menghargai kebijakan, bersikap disiplin, menghargai orang lain, dapat mempererat hubungan satu sama lain, tolong menolong dan saling bekerjasama, gemar berbagi dengan teman-temannya dan juga dapat belajar tentang tata krama dan etika dalam berkomunikasi dan menunjukkan sopan santun kepada teman dan pengasuh yang ada di panti.

**B. Saran**

Berdasarkan serangkaian hasil temuan dalam penelitian ini, peneliti mengajukan saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan antara lain:

1. Saran kepada pengasuh, diharapkan pengasuh yayasan juga dapat meluangkan waktu guna melakukan musyawarah kepada pengurus begaimana caranya agar membina anak asuh dengan baik.

2. Saran kepada pengurus yayasan, diharapkan pengurus juga meningkatkan kinerja utama dalam pembinaan perilaku sosial di UPT PPSAA Trenggalek asrama Kediri dengan baikdan maksimal sehingga kendala-kendala atau hambatan yang dialami dapatsegera teratasi.

3. Saran kepada anak asuh, diharapkan anak asuh dapat belajar dengan sungguh-sungguh dan mengamalkan ilmunnya agar berkah dan manfaat bagi sesama serta mengupayakan membawa nama harum untuk panti tersebut seperti prestasi.